

Menyelaraskan Penilaian Perpustakaan dengan Prioritas Kelembagaan

Alih Bahasa Oleh : Teguh Yudi Cahyono
Pustakawan Muda Universitas Negeri Malang

Studi skala besar ini dilakukan untuk tujuan menentukan bagaimana representasi pengguna perpustakaan dibanding dengan seluruh populasi mahasiswa, untuk mengeksplorasi bagaimana layanan perpustakaan berkontribusi pada keberhasilan mahasiswa, dan memposisikan perpustakaan untuk dimasukkan dalam lanskap analitik pembelajaran institusi. Untuk itu, data mahasiswa dikumpulkan sebagai berinteraksi dengan lima titik layanan perpustakaan selama empat semester. Analisis mengungkapkan hubungan positif antara mahasiswa yang menggunakan satu atau lebih layanan perpustakaan dan IPK akhir semester yang lebih tinggi. Artikel mengukur bagaimana hasil disebarluaskan dan pekerjaan berkelanjutan untuk membangun pembelajaran interaktif analitik perpustakaan yang melengkapi institusional yang ada.

Pendahuluan

Rencana strategis umumnya mencerminkan prioritas dan tujuan institusi akademik, pada gilirannya memberikan arahan yang jelas bagi pemangku kepentingan lembaga dan dasar untuk alokasi pendanaan. Seringkali prioritas dan tujuan tersebut didorong oleh tekanan eksternal. Dua faktor yang mempengaruhi Rencana Strategis Dampak Kolektif Universitas adalah tawaran untuk unggul dan model pendanaan kinerja negara bagian.

Meskipun ada kesamaan, masing-masing berisi kriteria unik: misalnya, metrik keunggulan mencakup jumlah penghargaan yang diberikan dan peringkat penelitian lembaga, sementara metrik pendanaan kinerja membahas topik seperti penerima hibah dan honorarium rata-rata lulusan. Metrik yang menjadi faktor memiliki kesamaan adalah indikator keberhasilan mahasiswa dan dirancang untuk mengevaluasi misi pengajaran institusi. Tingkat retensi tahun pertama, waktu kelulusan dan tarif kelulusan, dan jumlah gelar yang diberikan relatif terhadap pendaftaran berada di persimpangan keunggulan dan pendanaan kinerja.

Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa mereka telah menemukan jalan mereka ke dalam rencana strategis. Alokasi pendanaan kinerja dapat terdiri dari: bagian substansial dari total anggaran lembaga. Universitas berusaha untuk mencapai dan melampaui tolok ukur untuk mengamankan pendanaan dan status.

Pada forum kampus, rektor menyajikan filosofi bersama bahwa kesuksesan mahasiswa harus menginformasikan semuanya mulai dari cara mengajar hingga unit tempat kami bekerja dan bahwa upaya individu harus diselaraskan untuk memperkuat dampak. Rektor juga mengidentifikasi beberapa tujuan, termasuk meningkatkan tingkat retensi siswa tahun pertama, dan selanjutnya menyebutkan bahwa mempertahankan mahasiswa tahun pertama.

Dalam pendanaan berbasis kinerja yang diterima lembaga mudah untuk melihat bahwa mempertahankan sejumlah kecil mahasiswa dapat memiliki implikasi keuangan yang besar untuk lembaga serta meningkatkan keberhasilan bagi mahasiswa.

Namun, ketika rektor bertanya *dampak terukur* apa yang *dimiliki* perpustakaan terhadap keberhasilan mahasiswa, perpustakaan ditantang untuk lebih lanjut menyelaraskan layanan dengan keberhasilan kelembagaan. Pustakawan perlu membahas langkah-langkah untuk mencocokkan data interaksi mahasiswa dengan informasi demografis dan akademik, dan motivasi rektor memberikan dorongan untuk memulai.

Dalam lingkungan inilah pustakawan, ahli statistik, dan anggota lembaga unit kampus lainnya melakukan studi skala besar untuk menyelidiki apakah penggunaan layanan perpustakaan secara positif terkait dengan keberhasilan akademik.

Tujuan proyek termasuk menentukan kelompok siswa mana yang menggunakan layanan perpustakaan dibandingkan dengan kelompok mana yang tidak, menyelidiki apakah penggunaan perpustakaan untuk keberhasilan akademik mahasiswa, dan memposisikan perpustakaan untuk dimasukkan dalam upaya institusi menganalisis pembelajaran yang luas. Dan, sementara hubungan positif dengan nilai siswa ditemukan, artikel ini berfokus pada bagaimana hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan program, disebarluaskan ke pengelola kampus, dan digunakan untuk membangun analitik pembelajaran interaktif dengan mitra institusional.

Tinjauan Literatur

Perpindahan ke indikator kinerja objektif untuk institusi pendidikan tinggi bukanlah hal baru; banyak pustakawan akademis diminta untuk mendemonstrasikan bagaimana penggunaan perpustakaan mendukung belajar mahasiswa.

Laporan *Nilai Perpustakaan Akademik* disiapkan oleh Megan Oakleaf dan yang lain untuk Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi meminta pustakawan untuk menunjukkan “nilai perpustakaan akademik dengan cara yang jelas dan terukur” dengan menyelidiki dampak dari layanan perpustakaan pada nilai mahasiswa.

Namun, terlepas dari ajakan untuk bertindak serta semakin banyak penelitian yang diterbitkan tentang topik tersebut, tampaknya masih ada yang terputus antara penggunaan perpustakaan dengan kinerja akademik dan kemudian bertindak atas hasil tersebut.

ACRL (2017) menyatakan bahwa untuk mengantisipasi anggaran stagnan di semua akademisi dan memperkirakan bahwa tekanan biaya akan sangat membebani perpustakaan. Tanggapan ke *Survei Ithaca 2016* mengkonfirmasi bahwa dekan dan kepala perpustakaan melihat penurunan dukungan kelembagaan secara keseluruhan. Selanjutnya, delapan dari sepuluh kepala perpustakaan menunjukkan yang paling penting prioritas untuk perpustakaan mereka adalah mendukung keberhasilan mahasiswa dan mengakui kebutuhan untuk mendapat nilai yang bagus.

Dalam iklim penurunan dukungan keuangan dan peningkatan akuntabilitas, akademisi perpustakaan disarankan untuk secara proaktif membuat program yang selaras dengan misi institusi dan menunjukkan nilainya kepada pemangku kepentingan.

Iklim ini adalah alasan yang cukup untuk memulai penelitian untuk menunjukkan hubungan antara penggunaan perpustakaan dan keberhasilan pembelajaran mahasiswa, tetapi kegiatan tidak berakhir di situ. Agar bermakna, hasil penilaian perlu ditindaklanjuti. Kegiatan ini dapat mengevaluasi dan meningkatkan program perpustakaan, menjelaskan bagaimana perpustakaan akademik mendukung keberhasilan mahasiswa dan memanfaatkan data perpustakaan menjadi lebih luas sebagai upaya analisis pembelajaran kampus.

Tulisan ini merangkum 46 studi penelitian dampak perpustakaan, memeriksa dengan titik interaksi, temuan, dan bagaimana hasil digunakan atau ditindaklanjuti. Laporan termasuk dalam tinjauan literatur diterbitkan antara 1995 dan 2018, terutama terdiri artikel dalam jurnal, dan menggambarkan temuan penelitian yang dilakukan di tingkat yang lebih tinggi lembaga pendidikan.

Studi yang diulas meneliti dampak perpustakaan akademik pada keberhasilan mahasiswa dengan memastikan penggunaan perpustakaan dalam banyak cara. Perpustakaan secara tradisional mengukur output seperti jumlah buku atau pertanyaan referensi yang dijawab. Untuk mengukur penggunaan dan output perpustakaan data harus dikumpulkan pada titik interaksi dan untuk layanan perpustakaan dan sumber daya yang digunakan mahasiswa.

Titik interaksi yang paling sering adalah sirkulasi (berapa kali pengguna memeriksa buku atau multimedia dari perpustakaan) dan akses sumber daya elektronik, masing-masing dengan 24 studi menggunakan data dari titik interaksi ini. Delapan belas studi mengumpulkan data pengguna dari sesi instruksi perpustakaan dan tiga termasuk lokakarya atau klinik penelitian.

Sepuluh studi menggunakan login workstation komputer sebagai ukuran penggunaan perpustakaan, 11 dan 10 data rekaman lainnya dari transaksi referensi langsung atau virtual. Kunjungan perpustakaan (biasanya diukur dengan gerbang atau akses pintu putar) dicatat dalam sembilan laporan penelitian.

Poin interaksi lainnya termasuk penggunaan ruang belajar (dalam empat studi) dan akses di luar kampus dan konsultasi penelitian sejawat (masing-masing dalam tiga studi). Poin interaksi tambahan, yang masing-masing disebutkan hanya dalam satu studi, termasuk tugas perpustakaan, unduhan PDF, pinjaman teknologi, penggunaan printer 3D, kursus, dan penggunaan pusat penulisan.

Tujuh studi mengukur penggunaan perpustakaan pada delapan atau lebih titik interaksi. Dua di antaranya studi mengandalkan survei untuk menentukan layanan atau sumber daya mana yang berinteraksi dengan mahasiswa. Lebih banyak titik interaksi dapat memberi gambaran yang lebih lengkap tentang penggunaan perpustakaan.

Data untuk interaksi ini dikumpulkan dalam beberapa cara yang berbeda, termasuk mengakses data yang ada (workstation komputer, sumber daya elektronik, atau login di luar kampus), dengan menggesek kartu pelajar di titik interaksi (pintu masuk perpustakaan, instruksi, atau referensi), dan berdasarkan kelas (mahasiswa yang menghadiri instruksi perpustakaan).

Dalam beberapa studi, data dikumpulkan melalui survei yang menanyakan kepada mahasiswa dan frekuensi mereka menggunakan Perpustakaan. Dua studi tidak melihat pada titik layanan perpustakaan tradisional melalui biaya per layanan di lebih dari 1.000 institusi atau jumlah staf, koleksi dan layanan di hampir 100 institusi.

Dari studi yang diulas, sebagian besar (26 studi) menggunakan IPK sebagai satu-satunya variabel tak bebas. Hambatan digunakan sebagai satu-satunya variabel dependen dalam tiga studi, dan delapan studi menggunakan IPK dan hambatan. Hanya beberapa variabel dependen lainnya yang dilaporkan, dan ini termasuk satu studi yang melihat retensi dengan beban kredit, dua yang menggunakan tingkat kelulusan dengan hambatan, dua yang hanya mengandalkan tingkat kelulusan dan salah satu yang dianalisis dengan hasil derajat. Hasil gelar adalah sistem klasifikasi yang digunakan untuk mencerminkan kinerja akademik secara keseluruhan.

Para peneliti melaporkan hubungan positif antara penggunaan perpustakaan dan IPK (73%) dari 26 studi menggunakan IPK saja. Di antara mereka yang melaporkan kekuatan hubungan, tujuh dianggap lemah dan dua dianggap kuat. Lima penelitian melaporkan hasil yang beragam, seperti: nilai yang lebih tinggi dengan penggunaan perpustakaan untuk kakak kelas, tetapi tidak untuk mahasiswa baru; jenis interaksi, terutama nilai yang lebih tinggi terkait dengan pinjaman buku, tetapi bukan materi lainnya; dan nilai yang lebih tinggi jika berbagai sumber perpustakaan digunakan atau jika ada bantuan staf, tetapi tidak dengan titik interaksi yang lain; berdasarkan tingkat paparan, seperti jika seorang mahasiswa menghadiri setidaknya tiga instruksi sesi selama program mereka; dan satu menghubungkan hasil yang beragam dengan potensi faktor yang meringankan. Dua penelitian melaporkan tidak ada hubungan antara penggunaan perpustakaan dan IPK.

Demikian pula, lima dari delapan (62,5%) studi yang dianalisis dengan IPK dan hambatan, positif untuk pengguna perpustakaan dibandingkan dengan bukan pengguna pada kedua variabel dependen, dan tiga menemukan hasil yang beragam. Dari hasil yang beragam, satu studi tidak menemukan hubungan antara instruksi perpustakaan dan nilai tetapi menemukan korelasi positif untuk kunjungan referensi, bersama dengan hambatan yang lebih tinggi.

Thorpe, Lukes, Bever, melaporkan bahwa mahasiswa yang layanan perpustakaan memiliki IPK lebih tinggi dalam satu semester dan tingkat hambatan yang lebih baik. Namun, perbedaan IPK tidak terlihat pada semester kedua tahun pembelajaran. Vance, Kirk, dan Gardner menemukan hubungan positif IPK dan penggunaan perpustakaan, tetapi tidak dengan hambatan.

Ketiga studi yang menggunakan retensi sebagai penanda keberhasilan menemukan hal positif bagi pengguna perpustakaan. Enam studi menganalisis penggunaan perpustakaan dengan penanda keberhasilan siswa dalam perbedaan kombinasi dengan IPK dan retensi. Lima (83%) menemukan hubungan positif antara penggunaan perpustakaan dan hasil siswa.

Dua penelitian melaporkan tingkat kelulusan untuk pengguna perpustakaan, dua studi melihat tingkat kelulusan dan retensi dan menemukan pengguna perpustakaan berkinerja lebih baik dan satu studi melaporkan retensi yang lebih tinggi, biaya kuliah dan beban kredit yang lebih berat bagi pengguna perpustakaan. Sebuah studi mencatat hubungan positif antara beberapa titik interaksi perpustakaan (peminjaman buku dan penggunaan sumber daya elektronik) dan hasil gelar.

Dari studi unik yang ditinjau, 31 (72%) melaporkan kinerja akademik yang lebih tinggi dari penggunaan perpustakaan, 10 (23%) menemukan hasil yang beragam, dan dua (5%) tidak menemukan hubungan. Faktor-faktor yang mungkin memiliki efek rancu pada hasil studi termasuk kurangnya tugas kelompok mahasiswa, perbedaan penilaian, jumlah waktu kontak mahasiswa, kompleksitas yang terkait dengan klasifikasi mahasiswa dan pengalaman akademis sebelumnya, dan fakta bahwa tidak semua variabel dapat dikontrol.

Seperti disebutkan sebelumnya, fokus utama artikel ini adalah bagaimana hasil ditindaklanjuti untuk program perbaikan, disebarluaskan kepada pengelola kampus, atau digunakan untuk membangun pembelajaran yang interaktif dengan mitra institusional. Satu laporan menyarankan agar hasilnya digunakan untuk memperbaiki penggunaan perpustakaan atau studi keberhasilan siswa menggunakan IPK sebagai indikator kinerja, mencatat bagaimana melakukan studi yang menghasilkan peningkatan profil perpustakaan dengan mitra kampus dan administrator.

Lebih dari sepertiga laporan yang disebutkan menggunakan hasil untuk pengambilan keputusan internal atau perbaikan program, termasuk membuat keputusan kepegawaian, mengalokasikan sumber daya, menginformasikan renovasi perpustakaan dan rencana strategis, dan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan atau memperluas layanan atau sumber daya. Rencana untuk berbagi hasil studi dengan fakultas, penasihat, dan unit pendukung akademik lainnya untuk mengadvokasi penggunaan layanan perpustakaan; kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang ditargetkan untuk berbagi bagaimana perpustakaan mendukung keberhasilan akademik mereka dan sumber daya. Administrator kampus mendemonstrasikan cara perpustakaan berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa, meningkatkan minat perpustakaan, dan memposisikan untuk alokasi anggaran.

Suatu studi secara tegas menyebutkan data yang dikumpulkan dan dianalisis hingga analisis pembelajaran di seluruh kampus. Sejak awal, menghubungkan data penggunaan perpustakaan dengan upaya penilaian keberhasilan mahasiswa di seluruh kampus yang lebih luas, Cox dan Jantti menjelaskan bagaimana pengembangan Perpustakaan Universitas dan menjadi bagian dari sistem pelaporan.

Partisipasi perpustakaan dalam upaya analisis pembelajaran kampus terbatas pada studi penelitian yang ditinjau. Menggambarkan upaya untuk menggabungkan interaksi perpustakaan ke dalam analitik pembelajaran, tetapi itu menggambarkan putusan antara upaya yang sedang berlangsung untuk memahami dan mengoptimalkan kontribusi perpustakaan untuk sukses dan menjadi bagian dari lanskap analitik pembelajaran institusional. Oakleaf, Whyte, Lynema, dan Brown mencatat berbagai tantangan yang dihadapi perpustakaan saat melakukan korelasi studi atau mencoba untuk memanfaatkan interaksi perpustakaan ke dalam analitik pembelajaran institusional, di antaranya ketersediaan dan detail data, penyimpanan data, dan interoperabilitas standar.

Namun, minat pada usaha jenis ini terus tumbuh, dengan beberapa perpustakaan di tahap awal atau berhasil mengintegrasikan data perpustakaan. Sisa laporan menjelaskan upaya skala besar untuk mengkorelasikan data interaksi perpustakaan dengan IPK akhir mahasiswa dan laporan tentang upaya selanjutnya untuk membuat web interaktif yang dapat dimanfaatkan ke dalam pekerjaan analisis pembelajaran institusional.

Metodologi

Salah satu yang paling penting adalah memutuskan poin interaksi mana yang akan dimasukkan dalam penelitian. Penulis ingin menangkap interaksi yang relevan mahasiswa sarjana dan pascasarjana di titik layanan perpustakaan, tetapi beberapa poin interaksi terbukti lebih sulit untuk dikumpulkan daripada yang lain, memiliki potensi pelindung masalah privasi, atau dianggap tidak cukup substantif untuk dikumpulkan sehubungan dengan tindakan pengumpulan data sebagai penghalang potensial layanan.

Titik layanan yang dipertimbangkan adalah sirkulasi. Instruksi (diminta oleh fakultas dan biasanya diajarkan secara langsung oleh pustakawan), informasi online modul literasi dan strategi penelitian perpustakaan yang tertanam dalam sistem manajemen pembelajaran, penggunaan pinjaman antar perpustakaan, meja referensi dan statistik layanan referensi virtual, konsultasi penelitian, dan reservasi ruang belajar. Masing-masing poin ini diperdebatkan dalam data autentik (memerlukan login mahasiswa) atau jika mahasiswa pengidentifikasi dikumpulkan secara manual, apakah ada masalah privasi atau jika meminta informasi mahasiswa dapat menjadi penghalang untuk mengakses layanan, dan interaksi akan cukup bermakna dan berdampak pada studi mahasiswa.

Setelah bermusyawarah, tim perpustakaan memutuskan bahwa tantangan mengumpulkan formasi dari perpustakaan dan masalah privasi melebihi kemungkinan dampak pengumpulan sirkulasi pada saat itu. Sirkulasi akan ditinjau kembali untuk dimasukkan dalam penelitian ketika data dapat dikumpulkan tentang jumlah transaksi yang dilakukan mahasiswa dengan tetap menjaga kerahasiaan.

Data pinjaman antar perpustakaan diambil di institusi dan akan dimasukkan setelah migrasi ke platform baru. Hanya menangkap transaksi dan tidak ada informasi khusus. Statistik referensi dikumpulkan setiap tahun; review dari mereka mengungkapkan bahwa sebagian besar pertanyaan yang diajukan adalah arah, seperti toilet atau lokasi kampus. Berdasarkan informasi ini, disepakati bahwa transaksi referensi langsung dan virtual umumnya terlalu

singkat untuk menjamin pengumpulan data. Penulis juga prihatin bahwa mahasiswa untuk nomor identifikasi mereka dapat menimbulkan hambatan dalam pelayanan.

Pada akhirnya, lima poin interaksi dalam penelitian ini termasuk menghadiri kursus terintegrasi instruksi (biasanya diajarkan secara langsung), menyelesaikan instruksi perpustakaan online (Informasi modul literasi atau kursus perpustakaan yang berada dalam sistem manajemen pembelajaran), menggunakan ruang belajar, dan pertemuan dengan pustakawan untuk konsultasi penelitian mendalam.

Instruksi kursus terintegrasi. Instruksi kursus-terintegrasi adalah instruksi perpustakaan yang diminta oleh instruktur kursus dan biasanya ditawarkan secara langsung. Ini mungkin terdiri dari satu instruksional (umumnya 50 menit atau lebih) atau beberapa sesi sepanjang semester. Instruksi kursus terintegrasi dapat diberikan dalam hubungannya dengan pilihan instruksi online.

Para peneliti meminta akses ke Reporting Database Service (RDS) institusi, yang merupakan database dinamis yang termasuk informasi pendaftaran kursus. Setelah sesi pelatihan yang diamanatkan, para peneliti mulai menarik daftar nama semua siswa yang terdaftar di kelas yang telah menjadwalkan sesi instruksi perpustakaan. Meskipun mungkin ada sedikit jumlah siswa yang menghadiri kursus-instruksi terpadu (karena beberapa mungkin tidak hadir di kelas pada hari sesi), kemungkinan sebagian kecil dari jumlah siswa yang dihitung sebelumnya.

Instruksi perpustakaan online . Instruksi perpustakaan online mencakup baik Literasi Informasi dan kursus Strategi Penelitian Perpustakaan yang tertanam di sistem manajemen perpustakaan. Masing-masing dari dua belas modul memiliki pembelajaran tujuan, isi, dan penilaian formatif dan sumatif. Instruktur kursus memiliki pilihan untuk memasukkan skor pada penilaian sumatif ke nilai kursus secara keseluruhan. Pilihan instruksi online mengharuskan siswa untuk masuk, sehingga data diautentikasi. Identitas siswa ditarik dari berbagai platform tempat opsi online berada, yang merupakan sistem yang dikembangkan di institusi.

Konsultasi penelitian. Konsultasi penelitian terdiri dari pertemuan intensif satu-satu dengan Pustakawan. Konsultasi ini dapat memakan waktu berjam-jam untuk dipersiapkan dan biasanya berlangsung lama. Terkadang beberapa konsultasi diperlukan. Siswa diminta untuk menyerahkan Nomor ID saat meminta sesi dalam formulir online.

Ruang belajar. Titik interaksi terakhir, reservasi ruang belajar, dimasukkan. Ruang belajar di perpustakaan dapat dipesan oleh siswa hingga empat jam dan mereka dapat mengakomodasi ketenangan, belajar individu atau mengadakan kelompok hingga 12 orang. Hanya satu pengenal siswa yang diperlukan untuk menjadwalkan ruang belajar, sehingga siswa yang menggunakan ruangan dengan siswa lain terhitung kurang.

Pengumpulan dan Penanganan Data

Siswa diberikan dua nomor identifikasi. Salah satunya adalah ID jaringan, yang menghubungkan untuk informasi pribadi, dan yang lainnya adalah ID umum yang digunakan, yang hanya digunakan untuk komunikasi antar kantor dan tidak mengizinkan akses ke informasi tertentu.

Namun, dapat digunakan oleh unit yang memiliki otoritas untuk mengakses data yang dibatasi untuk mendapatkan informasi siswa. ID siswa dikumpulkan selama empat semester di lima titik interaksi. Protokol penanganan data memenuhi persyaratan kelembagaan dan keterlibatan fakultas dan unit yang menangani data siswa secara rutin. Ini termasuk seorang profesor di departemen statistik, asisten pengajar statistik dan mahasiswa PhD. Namun, sesuai ketentuan, setiap siswa di bawah usia 18 tahun diharapkan untuk diidentifikasi.

Seperti disebutkan sebelumnya, beberapa poin layanan perpustakaan sedang dipertimbangkan secara otomatis mengumpulkan informasi mahasiswa melalui login yang diautentikasi, sementara yang lain memerlukan input manual dari mahasiswa. Karena tim peneliti telah beralih dari mengumpulkan kursus secara terintegrasi nomor ID mahasiswa untuk daftar nama, hanya untuk konsultasi penelitian tetap sebagai data yang tidak diautentikasi.

Selanjutnya, semua pengumpulan data dilakukan oleh staf yang telah menyelesaikan pelatihan. Data diambil dari lima sistem yang berbeda: efektivitas kelembagaan untuk daftar nama kelas yang terintegrasi dengan kursus, untuk sistem reservasi ruang belajar, untuk instruksi perpustakaan online, platform lokal yang menampung modul literasi informasi, dan untuk mengumpulkan informasi konsultasi penelitian.

Untuk SDM menetapkan bahwa semua data disimpan dan diamankan selama minimal lima tahun dan bahwa akses ke data dibatasi untuk individu yang terlibat dalam studi. Data disimpan di drive jaringan bersama yang dapat diakses hanya oleh tim peneliti. Data dikumpulkan setiap bulan selama periode empat semester dan disimpan ke drive bersama.

Pengidentifikasi siswa dikirim ke institusi, yang menarik informasi demografis dan akademik untuk pengguna perpustakaan, termasuk nilai mata kuliah akhir semester. Data yang disediakan oleh efektivitas kelembagaan termasuk gender, etnis, dan pertama kali di perguruan tinggi atau status transfer. Perpustakaan sebagai institusi dengan program online berkualitas dan berbasis web, instruksi online menyumbang sekitar sepertiga dari jam kredit mahasiswa. Ini dibandingkan dengan 58 persen kursus yang diajarkan secara langsung dan 10 persen model campuran. Dengan demikian, informasi mengenai modalitas instruksional juga diminta untuk analisis.

Untuk memperkuat klaim dampak perpustakaan, model penilaian kecenderungan digunakan, yang mensyaratkan menarik informasi untuk non-pengguna perpustakaan yang terdaftar dalam kursus yang sama. Sebagai contoh, jika ada 20 bagian kursus dan delapan memiliki komponen instruksi perpustakaan, maka siswa di delapan bagian itu dibandingkan

dengan siswa di bagian yang tidak ditugaskan di perpustakaan. Praktik ini membuat pengecualian bagi mahasiswa di bagian instruksi nonperpustakaan yang berinteraksi dengan perpustakaan atas kemauan mereka sendiri.

Analisis efektivitas kelembagaan identifikasi data untuk melindungi anonimitas siswa, meninggalkan pengidentifikasi proxy di tempatnya. File dikumpulkan dari analisis oleh pimpinan proyek, yang mencadangkan dan menyimpan data pada drive jaringan dan kemudian dibagikan dengan ahli statistik. Fakultas statistik dianalisis data menggunakan SAS, perangkat lunak analisis statistik.

Hasil

Analisis interaksi mahasiswa mengungkapkan bahwa 40% populasi menggunakan satu atau lebih layanan perpustakaan selama empat semester, untuk rata-rata 2,64 interaksi per pengguna mahasiswa. Satu temuan yang sangat membuka mata bahwa sebagian besar mahasiswa (83,54%) hanya menggunakan satu layanan perpustakaan, seperti menyelesaikan empat modul literasi informasi atau memesan ruang belajar sebanyak enam kali.

Kurang dari 15 persen siswa yang menggunakan salah satu dari layanan perpustakaan menggunakan dua layanan, kurang dari 2 persen menggunakan tiga layanan, dan kurang dari 1 persen menggunakan empat layanan. Tidak ada siswa yang menggunakan kelima layanan perpustakaan. Sepertinya siswa cenderung terlibat dengan perpustakaan pada satu titik layanan tetapi tidak menjelajah lebih jauh untuk mengeksplorasi layanan perpustakaan tambahan.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana perwakilan pengguna perpustakaan berkontribusi dibandingkan dengan total populasi mahasiswa. Statistik deskriptif mengungkapkan bahwa rasio pengguna perpustakaan sebanding dengan jenis kelamin dan etnis. Siswa perempuan menyumbang 54,9 persen pendaftaran berdasarkan jenis kelamin pada saat penelitian, dan 38,6 persen dari mereka menggunakan satu atau lebih layanan perpustakaan selama masa studi.

Hal ini dibandingkan dengan laki-laki 45,1 persen dari pendaftaran, tetapi 41,5 persen pengguna perpustakaan, menunjukkan bahwa laki-laki adalah pengguna yang sedikit daripada wanita. Berdasarkan etnis, siswa yang diidentifikasi sebagai orang Asia adalah pengguna terbanyak (48,0%), diikuti oleh Afrika Amerika (42,7%), Hispanic/Latin dan Lainnya (keduanya 40,7%), Putih (39,4%), dan Multiras (38,3%).

Fokus utama lembaga pada saat penelitian untuk mengidentifikasi dan meningkatkan pengalaman mahasiswa pindahan dan prestasi akademik. Mahasiswa pindahan merupakan mayoritas pendaftar di lembaga dan dengan demikian dianggap sebagai kelompok profil tinggi dari populasi siswa. Karena faktor ini, analisis dilakukan membandingkan pengguna dengan mahasiswa pindahan dari institusi lain. Hasil yang disarankan bahwa siswa pindahan tidak menggunakan layanan perpustakaan pada tingkat yang sama seperti mereka yang memulai di institusi.

Perbandingan dibuat antara siswa yang menggunakan perpustakaan dan rekan-rekan mereka yang terdaftar dalam kursus yang sama tetapi tidak menggunakan satu atau lebih layanan perpustakaan selama periode pengumpulan data. Analisis mengungkapkan bahwa pengguna perpustakaan memiliki rata-rata akhir IPK semester 3,20 dibandingkan dengan bukan pengguna perpustakaan, yang rata-rata 3,05. Mahasiswa yang menggunakan perpustakaan menikmati nilai dan IPK rata-rata yang lebih tinggi.

Tren distribusi nilai juga ditemukan, dengan 48,2 persen pengguna perpustakaan kembali menerima nilai A di kelas individu dibandingkan dengan 42,6 persen nonpengguna perpustakaan, serupa jumlah pengguna dan bukan pengguna perpustakaan yang menerima nilai B, dan bukan pengguna yang menerima lebih banyak C, D, dan nilai E. Garis tren inilah yang mungkin diharapkan mengingat perolehan IPK yang lebih tinggi dengan menggunakan perpustakaan; pengguna perpustakaan menerima lebih banyak A dan bukan pengguna perpustakaan menerima lebih banyak C, D, dan nilai E yang tidak diinginkan.

Karena berbagai modalitas kursus yang ditawarkan di institusi dan reputasi lembaga yang menawarkan program online berkualitas, skor dianalisis lebih lanjut dengan modalitas: tatap muka/secara langsung, mode campuran, atau sepenuhnya online. Kecenderungan yang sama ditemukan: mahasiswa yang menggunakan satu atau lebih layanan perpustakaan lebih mungkin menerima nilai A daripada mereka yang tidak. Layanan perpustakaan tampaknya mendukung siswa online/jarak jauh serta mereka yang menggunakan layanan secara langsung.

Tiga pertanyaan mendorong kegiatan ini. Yang pertama adalah mengeksplorasi siapa yang menggunakan layanan perpustakaan untuk menentukan jangkauan perpustakaan atau "penetrasi segmen". Mengatasi pertanyaan ini diperlukan perbandingan demografi pengguna perpustakaan untuk populasi penuh. Tujuan kedua adalah menyelidiki apakah penggunaan perpustakaan berkontribusi pada keberhasilan siswa, yang didefinisikan sebagai akhir semester IPK dalam penelitian ini. Siswa yang berinteraksi dengan perpustakaan melalui satu atau lebih dari lima poin interaksi dicocokkan dengan non-pengguna yang terdaftar dalam kursus yang sama.

Akhirnya, diharapkan hasilnya akan menjadi "bukti konsep" untuk mendemonstrasikan penggunaan perpustakaan memiliki potensi untuk mempengaruhi keberhasilan siswa dan harus menjadi titik data lain dalam inisiatif kelembagaan analitik pembelajaran. Sisa dari bagian ini menjelaskan bagaimana hasil dilakoni atas setiap pertanyaan, diikuti dengan langkah-langkah selanjutnya dan keterbatasan penelitian.

Tujuan 1: Menentukan penetrasi segmen. Siapa pengguna perpustakaan dan apa yang mereka gunakan? Kelompok siswa mana yang tidak menggunakan perpustakaan?

Saat melihat siswa mana yang merupakan pengguna perpustakaan dibandingkan dengan bukan pengguna, data mengungkapkan bahwa pengguna mewakili seluruh populasi siswa dalam banyak hal. Mahasiswa pindahan tampaknya tidak menggunakan perpustakaan

dengan tarif yang sama sebagai mahasiswa yang memulai karir akademik mereka di institusi tersebut. Perpustakaan menawarkan orientasi ditargetkan untuk siswa lama, tetapi tidak ada cara sistematis untuk menjangkau siswa pindahan.

Untuk mengatasi ini secara terprogram, persentase posisi pustakawan telah didedikasikan untuk sosialisasi siswa pindahan dan pemrograman. Pustakawan bekerja sama dengan pihak kampus, menyediakan lokakarya dan program yang dirancang untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan oleh siswa pindahan dan mentransfer kebutuhan dan persepsi siswa melalui survei dan kelompok fokus. Diharapkan persentase siswa pindahan yang menggunakan perpustakaan akan meningkat.

Selanjutnya, ketika ditemukan bahwa sebagian besar siswa berinteraksi dengan perpustakaan di hanya satu titik layanan dan tidak memanfaatkan berbagai layanan yang ditawarkan, pemasaran dilakukan. Sebagai tanggapan, posting dibuat ke media sosial yang mempromosikan sumber daya dan lokakarya, brosur dikembangkan dengan bantuan dari grafik dan disempurnakan melalui umpan balik siswa, dan informasi tentang program dan layanan dikirim langsung ke fakultas dan unit pendukung kampus dengan harapan mereka akan mendorong siswa untuk menggunakan layanan perpustakaan. Perpustakaan akan terus menilai layanan mana yang siswa gunakan dan apakah beberapa layanan tidak lagi diperlukan untuk terus menyempurnakan model layanan.

Tujuan 2: Menyelidiki apakah penggunaan sumber daya dan layanan perpustakaan dikaitkan dengan IPK siswa.

Mirip dengan penelitian sebelumnya dalam sebuah literatur, penelitian ini juga menemukan hubungan positif penggunaan perpustakaan dan kinerja akademik. Siswa yang menggunakan perpustakaan cenderung untuk memiliki hasil akademik yang lebih baik, dalam bentuk nilai mata kuliah akhir semester, daripada mereka yang tidak menggunakan perpustakaan. Tren ini lebih lanjut terlihat pada distribusi nilai kursus, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan modalitas, pada gilirannya menawarkan beberapa bukti bahwa perpustakaan mendukung siswa secara online maupun yang menggunakan layanan secara langsung.

Ketika melihat hasilnya, orang dapat menyimpulkan bahwa siswa yang sukses lebih mungkin untuk terlibat dan berpengetahuan tentang dukungan akademik yang tersedia di kampus. Namun, hasil juga memberikan bukti kuat tentang peran perpustakaan dalam mendukung keberhasilan siswa, dan ada kesempatan untuk “mendorong” siswa ke perpustakaan di berbagai titik dalam karir akademik mereka.

Hal ini dapat terjadi sejak dini, saat pertama kali memasuki universitas, atau pada titik-titik kritis selama tugas kuliah mereka. Untuk itu, hasil telah dibagikan secara luas melalui publikasi perpustakaan dikirim langsung ke fakultas, buletin institusi yang didistribusikan oleh kantor pengembangan fakultas, dan buletin yang didistribusikan oleh kantor wakil rektor.

Secara umum, laporan kelembagaan telah memberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan lebih lanjut bagaimana perpustakaan dapat mendukung siswa, dan mereka telah menghasilkan suasana yang kondusif untuk bekerja lebih dekat dengan mitra kampus dalam inisiatif mahasiswa. Hasil positif lainnya adalah undangan untuk mempresentasikan kepada lembaga yang dibentuk dan didanai oleh rektor untuk mendengar permintaan untuk mendanai proyek yang dapat berdampak langsung pada kinerja akademik mahasiswa.

Tujuan 3: Memposisikan perpustakaan untuk dimasukkan dalam upaya analisis pembelajaran institusional.

Ada minat yang berkelanjutan dari universitas, dan kami sekarang melihat dampak dari sosialisasi ini di seluruh kampus. Pimpinan telah meminta staf perpustakaan agar proyek dilanjutkan dan jumlah titik interaksi diperluas.

Data interaksi perpustakaan sedang ditambahkan ke platform kolaboratif untuk analitik prediktif, dan perpustakaan sekarang bekerja dengan kantor efektivitas kelembagaan untuk mengembangkan, menerapkan, dan mengisi dasbor analitik yang cocok dengan interaksi mahasiswa perpustakaan dengan demografis pengguna, nonpengguna dan informasi akademik.

Seiring waktu, jumlah poin interaksi perpustakaan akan meningkat karena lebih banyak kemampuan untuk lulus. Sudah jumlah poin interaksi telah berkembang untuk memasukkan pinjaman antar permintaan dan login komputer dalam perpustakaan. Karena titik interaksi lainnya adalah menambahkan, setiap tindakan pencegahan akan diambil untuk mengumpulkan informasi yang digunakan mahasiswa layanan atau sumber daya dan bukan apa yang diakses atau dipinjam. Akhirnya dasbor perpustakaan akan melengkapi dasbor analitik pembelajaran yang ada di institusi.

Sampai saat ini, portal aman untuk mengunggah pengenalan mahasiswa yang telah dibuat, penamaan file konvensi ditetapkan, jadwal semester ditentukan, dan tanggung jawab untuk mengumpulkan, membersihkan, dan mengunggah data yang ditugaskan. Seperti disebutkan sebelumnya, jumlah interaksi perpustakaan telah diperluas. Memutuskan bagaimana perpustakaan ingin menganalisis data menjadi tiga jenis: layanan, ruang, dan sumber daya. Layanan didefinisikan sebagai interaksi yang umumnya membutuhkan mediasi manusia, termasuk pengadaan material dari perpustakaan lain, instruksi langsung atau online, dan konsultasi penelitian.

Titik interaksi ruang ditandai dengan penggunaan ruang perpustakaan, termasuk bangunan, penggunaan ruang belajar, dan login komputer di perpustakaan. Penggunaan database dan perhitungan, termasuk cadangan dan teknologi pinjaman, merupakan kategori ketiga, yaitu sumber daya.

Masalah privasi yang terkait dengan sirkulasi dan login sumber daya elektronik tetap pada keputusan untuk mengumpulkan pengenalan mahasiswa pada titik-titik interaksi. Para penyelidik hanya akan mengumpulkan pengenalan siswa dan tanggal interaksi dari sistem manajemen; data yang mengidentifikasi akses oleh mahasiswa tidak akan digunakan untuk

analisis atau disimpan terpisah dari sistem perpustakaan terintegrasi. Formulir web interaktif juga memungkinkan analisis yang lebih spesifik berdasarkan titik layanan individual. Layanan merangkum tipe dan poin interaksi saat ini dan yang akan direncanakan.

Kegiatan ini mengandalkan kekuatan masing-masing unit. Unit efektivitas kelembagaan berpengalaman dalam menjaga privasi mahasiswa dan memiliki pengetahuan mendalam tentang analitik pembelajaran dan platform. Keterlibatan divisi teknologi informasi terpusat sangat penting untuk menyiapkan keamanan data dan memediasi masalah teknologi yang terkait dengan pengumpulan data.

Perpustakaan telah mengidentifikasi beberapa titik interaksi dan berkomitmen untuk memastikan bahwa data interaksi akan terus dikumpulkan. “Pelebagaan” yang berhasil akan dicirikan oleh komitmen terhadap populasi yang sedang berlangsung dan penggunaan layanan untuk mengevaluasi efektivitas dan jangkauan perpustakaan. Interaksi perpustakaan akan tersedia untuk dimasukkan dalam inisiatif analisis pembelajaran di seluruh kampus.

Langkah selanjutnya

Data persistensi yang belum dianalisis; kami ingin mengetahui apakah mahasiswa yang menggunakan jasa perpustakaan cenderung kembali kuliah sebagai berikut: semester utama pada tingkat yang lebih besar daripada mereka yang tidak menggunakan layanan perpustakaan. Juga, banyak keberhasilan siswa di institusi berfokus pada satu kelompok siswa dengan berbagi karakteristik, seperti siswa pindahan. Mereka yang menyelesaikan tahun pertama mereka dengan IPK antara 2,0 dan 2,59 tetapi masih berisiko putus kuliah sebelum menyelesaikan gelar mereka. Jika tren yang sama berlaku untuk siswa ini, hasilnya akan dibagikan dengan fakultas dan memberikan peneliti yang sedang mengeksplorasi cara untuk mempertahankan siswa pindahan, serta dengan administrator yang mengawasi pendanaan kinerja.

Secara terprogram, perpustakaan dan unit lainnya dapat memberikan dukungan yang intens. Pelabuan bagi siswa yang dengan tujuan meningkatkan kesuksesan akademiknya. Hasil siswa juga belum dianalisis dengan berbagai titik interaksi untuk dilihat yang berpotensi memiliki dampak terbesar. Ini akan menginformasikan bagaimana mengalokasikan sumber daya terbaik yang mendukung keberhasilan siswa.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dikaitkan dengan penelitian ini. Pertama, hanya lima titik layanan yang disertakan dalam studi. Titik layanan ini merupakan sebagian kecil dari layanan dan sumber daya yang siswa memiliki akses ke sana. Sehingga sangat mungkin bahwa jumlah siswa yang menggunakan perpustakaan selama periode pengumpulan data tidak disertakan. Misalnya, seorang siswa yang hanya memeriksa buku tidak akan muncul sama sekali. Ke depan, dengan jumlah poin yang lebih besar, gambaran yang lebih kuat dari pengguna perpustakaan akan tersedia.

Selanjutnya, titik interaksi yang memiliki data yang diautentifikasi, atau memerlukan login, umumnya dianggap "bersih" karena data yang dikumpulkan akurat, tetapi memasukkan ID siswa secara manual (seperti formulir permintaan konsultasi penelitian) sering tidak sama dengan informasi dan memerlukan verifikasi melalui database informasi siswa.

Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan nomor ID mahasiswa selama sesi instruksi tatap muka—dan gangguan pada kelas—meminta solusi yang berbeda. Dengan demikian, daftar nama kelas ditarik dan dimasukkan, yang mungkin menyebabkan sedikit penghitungan berlebihan jika siswa tidak hadir dari sesi instruksi. Demikian pula, ruang belajar membutuhkan hanya satu ID siswa yang dicadangkan, tetapi biasanya digunakan oleh lebih banyak siswa, sehingga titik interaksi kurang diperhitungkan.

Mungkin yang paling mendasar adalah peringatan bahwa analisis kuantitatif diterapkan pada studi kasus. Karena itu, direkomendasikan bahwa hasil kuantitatif apa pun analisis dilengkapi dengan penilaian interpretatif, seperti kelompok fokus, survei, wawancara, atau observasi. Hal ini diperlukan untuk lebih memahami peran perpustakaan dalam pengalaman siswa. Contohnya adalah Zaugg dan Rackman, yang mengembangkan serangkaian persona perpustakaan menggunakan langkah-langkah interpretatif untuk lebih menghubungkan layanan perpustakaan ke kebutuhan mahasiswa. Persona, atau grup pengguna, dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kedudukan pola penggunaan dan kebutuhan, sehingga tidak hanya menginformasikan layanan apa yang orang-orang gunakan di berbagai titik dalam karir akademis mereka, tetapi juga penyempurnaan dan pengembangan jasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa populasi siswa tidak menggunakan perpustakaan layanan ke tingkat yang sama dengan grup lain, dan mengembangkan persona di sekitar kelompok dapat menginformasikan baik penyediaan layanan yang dibutuhkan dan pemasaran yang beresonansi dengan kelompok pengguna.

Keterbatasan lain yang terkait dengan penelitian yang dirancang untuk menghilangkan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi untuk keberhasilan mahasiswa adalah sangat lingkungan mahasiswa yang kompleks. Perpustakaan itu satu bagian kecil dari ekosistem mahasiswa, dan asosiasi positif mungkin lebih merupakan indikasi keterlibatan sebagai karakteristik mahasiswa yang sukses daripada penggunaan perpustakaan yang sebenarnya. Tentu, menempatkan studi kuantitatif seperti yang dijelaskan di sini dalam konteks kehidupan akademik mahasiswa yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang peran perpustakaan. Asher et Al meneliti kehidupan akademik dan pribadi siswa melalui studi etnografis lebih dari 200 siswa di delapan institusi di Amerika Serikat. Data dipilih pada pola spasial, seperti waktu dan aktivitas dari seluruh rentang lanskap sosial dan akademik, para peneliti menyimpulkan bahwa memahami kompleksitas pengalaman siswa merupakan prasyarat untuk memahami kebutuhan dan prioritas mereka dan menyediakan layanan perpustakaan dan ruang yang peka terhadap realitas tersebut.

Kesimpulan

Kontribusi untuk literatur adalah artikel Soria, Fransen, dan Nackerud tentang penggunaan perpustakaan dan hasil mahasiswa, yang merekomendasikan agar perpustakaan mengidentifikasi hasil penting bagi institusi mereka. Kami setuju bahwa perpustakaan

harus menggunakan bahasa dan argumen yang beresonansi dengan audiens kita masing-masing. Rektor telah menyatakan bahwa universitas akses, jadi narasi kami menghubungkan titik-titik antara akses ke informasi dan layanan serta keberhasilan mahasiswa. Penting juga untuk memahami bahasa penilaian, keberhasilan mahasiswa, dan analisis pembelajaran.

Rekomendasi untuk mengaitkan upaya penilaian dengan tujuan kelembagaan mengarah ke saran lain. Sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan melakukan studi dan menganalisis data telah diamankan. Beberapa perpustakaan mungkin memiliki ahli statistik atau petugas penilaian pada staf; jika tidak, orang dapat mempertimbangkan untuk melihat apakah ada kesempatan untuk membangun kemitraan atau kerjasama. Adalah logis bahwa sebuah studi dirancang oleh orang-orang yang akrab dengan titik interaksi perpustakaan, prosedur pengumpulan data dan penanganan data sensitive untuk memenuhi mandat privasi, pencocokan pengidentifikasi mahasiswa dengan demografi dan informasi, analisis dan interpretasi data, serta penyebaran dan tindakan akan menjadi studi yang lebih kuat. Jarang sekali perpustakaan mempekerjakan staf yang mampu mengisi semua peran ini. Tim untuk studi ini termasuk banyak orang dari perpustakaan, departemen statistik, dan informasi unit efektivitas teknologi dan kelembagaan.

Selanjutnya, jika mitra kampus dibawa, pertimbangkan siapa yang memiliki kepentingan dalam data dan apa harapan mereka. Misalnya, siapa yang memiliki data? Bagaimana alur kerja ditentukan? Berapa lama komitmennya? Bagaimana hasil akan dibagikan? Apakah pengajuan hibah dan publikasi yang diharapkan? Jika demikian, pertimbangkan untuk menegosiasikannya sejak awal.

Tentukan juga manajer proyek dan tugas yang terkait dengan peran itu. Merancang studi dan mengumpulkan data adalah komponen penting, tetapi analisis, diseminasi dan komunikasi dan hubungan dengan mitra kampus menjadi bagian yang lebih penting. Perkiraan dari waktu dan sumber daya yang dibutuhkan internal perpustakaan, harus diperhatikan oleh dekan atau rektor dengan tujuan mengamankan komitmen untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan implementasi.

Meskipun semakin banyak bukti bahwa penggunaan perpustakaan berkorelasi positif dengan keberhasilan siswa, perpustakaan akademik biasanya tidak menyumbangkan data interaksi siswa untuk inisiatif analitik pembelajaran di kampus. Mungkin sulit untuk dimasukkan dalam analisis pembelajaran di tingkat institusi, terutama mengingat banyak perpustakaan tidak berada di bawah payung organisasi yang sama dengan bimbingan akademik, bimbingan belajar, dan layanan mahasiswa lainnya. Terlepas dari tantangan ini, rekomendasi terakhir adalah bahwa perpustakaan yang mengumpulkan data mahasiswa bergerak melampaui hasil korelasi dan memposisikan perpustakaan untuk berkontribusi pada inisiatif analitik pembelajaran institusional. Perpustakaan dapat melakukan dengan fase pertama membentuk web interaktif.

Perpustakaan telah lama melaporkan data keluaran untuk berbagai laporan dan menghadapi tantangan ketika diminta oleh rektor untuk memberikan bukti dampak terukur pada

pertunjukan akademik mahasiswa. Kami sekarang memiliki bukti kuat bahwa layanan dan sumber daya kami positif berhubungan dengan keberhasilan siswa. Saat ini kami sedang mengembangkan bentuk web interaktif menghubungkan penggunaan perpustakaan pada serangkaian titik interaksi yang diperluas dengan IPK dan ketekunan. Formulir web akan memungkinkan kami untuk menganalisis berdasarkan variabel demografis mahasiswa (jenis kelamin, etnis, dan lain-lain) serta berdasarkan jenis interaksi perpustakaan (layanan, ruang, dan sumber daya) atau dengan titik interaksi tertentu (misalnya, konsultasi atau penggunaan ruang belajar).

Tetapi web interaktif bukanlah puncak dari proyek. Mengirim data interaksi perpustakaan ke unit terpusat memposisikan perpustakaan menjadi bagian dari inisiatif analitik pembelajaran yang lebih besar di kampus. Perpustakaan akan terus membangun penggunaan sumber dayanya agar berperan dalam keberhasilan mahasiswa. Interaksi perpustakaan dapat merupakan bagian penting dari teka-teki analisis pembelajaran. Selain itu, data akan digunakan untuk mengevaluasi layanan dan sumber daya yang ada atau untuk membuat layanan yang baru. Satu kemungkinan adalah berkolaborasi dengan mitra kampus untuk memberikan pelatihan intensif tentang topik-topik seperti belajar efektif dan mengerjakan ujian, menulis untuk tujuan akademis, dan menggunakan sumber perpustakaan untuk tugas.

Dengan asumsi kegiatan seperti ini berdampak, kita akan mengalokasikan kembali sumber daya dan mengadvokasi dukungan tambahan—untuk lebih menyelaraskan layanan dan sumber daya perpustakaan dengan tujuan mahasiswa yang ditentukan oleh institusi.

Mengingat mayoritas dekan dan kepala perpustakaan menunjukkan bahwa sebagian besar prioritas penting untuk perpustakaan mereka adalah mendukung keberhasilan mahasiswa namun mengakui bahwa mereka belum mendemonstrasikan bagaimana perpustakaan mereka melakukan hal itu. Tim peneliti mengantisipasi bahwa beberapa studi yang diulas untuk artikel ini akan membagikan hasil mereka di luar perpustakaan. Namun, kami didorong untuk menemukan bahwa lebih dari setengah penelitian menyebutkan bahwa hasil telah dibagikan dengan mahasiswa, fakultas, administrator kampus, dan/atau unit penunjang akademik kampus.

Hanya satu penelitian yang secara eksplisit menggambarkan bagaimana perpustakaan sekarang menjadi bagian dari inisiatif analitik pembelajaran institusional mereka. Bukti bahwa mahasiswa yang terlibat dengan layanan perpustakaan dan sumber daya menikmati hasil akademik yang lebih baik, kami percaya bahwa perpustakaan harus sangat menempatkan data interaksi perpustakaan dan mengadvokasi untuk dimasukkan dalam upaya analisis pembelajaran institusional. Ini didasarkan, tentu saja, pada pengelolaan informasi pribadi mahasiswa dan komitmen untuk penilaian holistik yang meningkatkan program perpustakaan dan hasil studi mahasiswa.

Daftar Pustaka

1. Manajemen Pengetahuan Kelembagaan UCF, “UCF Preeminence,” tersedia online di <https://analytics.ucf.edu/performance/preeminence/> [diakses 4 Maret 2020].
2. Dewan Gubernur, Sistem Universitas Negeri Florida, “Pendanaan Berbasis Kinerja,” tersedia online di <https://www.flbog.edu/finance/performance-based-funding/> [diakses 12 Oktober 2019].
3. Dale Whittaker, *Provost Forum, Student Success*, slide presentasi, 13 Februari 2017, <https://ucf.hosted.panopto.com/Panopto/Pages/Viewer.aspx?id=0b408d62-fc2a-434c-87de-5ee1a0a05bf5> [diakses 14 Desember 2019].
4. Dewan Gubernur, Sistem Universitas Negeri Florida, “Dana Kinerja Dewan Gubernur Florida-
ing Allocation, 2016–2017,” tersedia online di https://www.flbog.edu/wp-content/uploads/Allocation-Year-3-2016-17-Revisi-6_30_16.pdf [diakses 20 Juni 2019].
5. Manajemen Pengetahuan Kelembagaan UCF, “Tingkat Keberhasilan Siswa berdasarkan Tahun Kelompok: FTIC,” tersedia online di <https://ikm.ucf.edu/facts-and-reports/interactive-facts/retention-graduation-2/> [diakses 13 Oktober 2019]. Grafik ini menunjukkan bahwa 89,6 persen mahasiswa baru 2016/2017 (mereka yang masuk sebagai mahasiswa baru laki-laki) dipertahankan, dan 84,2 persen dari siswa tersebut masih menjadi siswa aktif pada akhir tahun kedua untuk tingkat gesekan 5,4 persen.
6. Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Penelitian (ACRL), *Nilai Perpustakaan Akademik: Komprehensif Tinjauan dan Laporan Penelitian*, diteliti oleh Megan Oakleaf (Chicago, IL: ACRL, 2010), tersedia online di www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/issues/value/val_report.pdf [diakses 15 September 2019].
7. Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Penelitian, Komite Perencanaan dan Peninjauan Penelitian ACRL, *Lingkungan Scan 2017*, tersedia online di www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/publications/hitepapers/EnvironmentalScan2017.pdf [diakses 13 Juni 2019].
8. Christine Wolff-Eisenberg, *Ithaka S+R US Library Survey 2016*, tersedia online di https://sr.ithaka.org/wp-content/uploads/2017/03/SR_Report_Library_Survey_2016_04032017.pdf [diakses 13 Juni 2019].
9. Wolff-Eisenberg, *Ithaka S+R US Library Survey 2016*, 3-4.
10. Andrew Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Instruksi Perpustakaan Khusus Kursus pada Keberhasilan Siswa* (Bloomington, 2017), 1, tersedia online di <https://scholarworks.iu.edu/dspace/handle/2022/21277> [diakses 13 Juni 2019]; Elizabeth L. Black dan Sarah Anne Murphy, “Tugas Keras: Mengartikulasikan Kontribusi Perpustakaan untuk Tahun Pertama Keberhasilan Mahasiswa”, *Jurnal Akademik Pustakawan* 43 no. 5 (2017): 410, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.06.008> ;
Joni Blake et al., “Dampak Pembelajaran Literasi Informasi terhadap Keberhasilan Siswa: Multi-Institusional Investigasi dan Analisis,” *Central University Libraries Research* 13

(2017): 6, tersedia online di https://scholar.smu.edu/libraries_cul_research/13 [diakses 7 Oktober 2019]; Melissa Bowles-Terry, "Perpustakaan Instruksi dan Keberhasilan Akademik: Penilaian Metode Campuran dari Program Instruksi Perpustakaan, *Perpustakaan Berbasis Bukti dan Informasi Praktek* 7, no. 1 (2012): 83 . <https://doi.org/10.18438/B8PS4D> ; Felly Chiteng Kot dan Jennifer L. Jones, "Dampak Pemanfaatan Sumberdaya Perpustakaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1: Sebuah Kecenderungan Desain Pencocokan Skor," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 76, no. 5 (2015): 570, <https://doi.org/10.5860/crl.76.5.566> ; Jean Marie Cook, "Kursus Kredit Perpustakaan dan Tingkat Keberhasilan Siswa: Studi Longitudinal," *Perguruan Tinggi & Penelitian Perpustakaan* 75, no. 3 (2014): 274 . <https://doi.org/10.5860/crl12-424> ; Priscilla Coulter, Susan Clarke, dan Carol Scamman, "Nilai Mata Kuliah Sebagai Ukuran Keefektifan Pembelajaran Literasi Informasi Sekali Pakai", *Publik Layanan Triwulanan* 3, no. 1 (2007): 148 . https://doi.org/10.1300/J295v03n01_08; Ula Gaha, Suzanne Hinnefeld, and Catherine Pellegrino, "Kontribusi Perpustakaan Akademik untuk Keberhasilan Siswa: Instruksi Perpustakaan dan IPK," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 79, no. 6 (2018): 741, <https://doi.org/10.5860/crl.79.6.737>; Laura W. Gariepy, Bettina Peacemaker, dan Valeriana Colon, "Berhenti Mengejar Unicorn: Menetapkan Harapan yang Wajar untuk Dampak dari Program Instruksi Perpustakaan (dan Layanan Perpustakaan Lainnya) tentang Keberhasilan Siswa," *Pengukuran Kinerja dan Metrik* 18, tidak. 2 (2017): 104 . <https://doi.org/10.1108/PMM-05-2017-0025>; Dennis Krieb, "Menilai Dampak dari Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan tentang Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa," *Praktik Perpustakaan dan Informasi Berbasis Bukti* 13, no. 2 (2018): 6, <https://doi.org/10.18438/eblip29402> ; Lisa Massengale, Pattie Piotrowski, dan Devin Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 77, no. 2 (2016): 230 . <https://doi.org/10.5860/crl.77.2.227>; Adam Murray, Ashley Irlandia, dan Jana Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik: Layanan Perpustakaan sebagai Prediktor Retensi Mahasiswa," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 77, no. 5 (2016): 636 . <https://doi.org/10.5860/crl.77.5.631>; Shane Nackerud dkk., "Analyzing Demographics: Menilai Penggunaan Perpustakaan di Seluruh Institusi," *portal: Libraries and the Academy* 13, no. 2 (2013): 135 . <https://doi.org/10.1353/pla.2013.0017>; Krista M. Soria, Jan Fransen, dan Shane Nackerud, "Dampaknya Sumber Daya Perpustakaan Akademik untuk Penyelesaian Gelar Sarjana," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 78, no. 6 (2017): 815 . <https://doi.org/10.5860/crl.78.6.812>; Krista M. Soria, Jan Fransen, dan Shane Nackerud, "Penggunaan Perpustakaan dan Hasil Mahasiswa Sarjana: Bukti Baru untuk Retensi Mahasiswa dan Keberhasilan Akademik," *portal: Perpustakaan dan Akademi* 13, no. 2 (2013): 151 . <https://doi.org/10.1353/pla.2013.0010>; Sara Davidson Squibb dan Susan Mikkelsen, "Menilai Nilai Literasi Informasi Tertanam Kursus pada Pembelajaran Siswa dan Prestasi," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 77, no. 2 (2016): 165 . <https://doi.org/10.5860/crl.77.2.164>; Angie Thorpe dkk., "Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Siswa: Menghubungkan Titik-titik," *portal: Perpustakaan dan Akademi* 16, tidak. 2 (2016): 377 . <https://doi.org/10.1353/pla.2016.0027>; Jason M.Vance, Rachel Kirk, dan Justin G. Gardner, "Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan

pada Keberhasilan dan Kegigihan Mahasiswa Baru: Sebuah Kuantitatif Analisis,” *Komunikasi dalam Literasi Informasi* 6, no. 1 (2012): 52; Shun Han Rebekah Wong dan Dianne Cmor, “Pengukuran Asosiasi antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda,” *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 72, no. 5 (2011): 464, <https://doi.org/10.5860/crl-151> .

11. Ellen Collins dan Graham Stone, “Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan di Kalangan Mahasiswa Students From Different Disciplines,” *Praktik Perpustakaan dan Informasi Berbasis Bukti* 9, no. 3 (2014): 54, <https://doi.org/10.18438/B8930K> Gaby Haddow dan Jayanthi Joseph, “Pinjaman, Login, dan Berlangsung Kursus: Akademik Penggunaan Perpustakaan dan Retensi Siswa,” *Perpustakaan Akademik & Penelitian Australia* 41, no. 4 (2010): 236, <https://doi.org/10.1080/00048623.2010.10721478> ; Kot dan Jones, “Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan pada Sarjana Prestasi Akademik Mahasiswa,” 570; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, “Nilai Perpustakaan Akademik,”

636; Nackerud dkk., “Menganalisis Demografi,” 135; Krista M. Soria, Jan Fransen, dan Shane Nackerud, “Beyond Books: Manfaat Akademik yang Diperluas dari Penggunaan Perpustakaan untuk Mahasiswa Tahun Pertama,” *Perguruan Tinggi & Penelitian Perpustakaan* 78, no. 1 (2017): 12 .<https://doi.org/10.5860/crl.78> .1.8; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Penggunaan Perpustakaan dan Hasil Mahasiswa Sarjana,” 151; Krista M. Soria, Jan Fransen, dan Shane Nackerud, “Stacks, Serials, Mesin Pencari, dan Keberhasilan Mahasiswa: Penggunaan Perpustakaan Mahasiswa S1 Tahun Pertama, Prestasi Akademik, dan Retensi,” *Jurnal Kepustakawanan Akademik* 40, no. 1 (2014): 86, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2013.12.002> ; John K. Stemmer dan David M. Mahan, “Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa,” *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Penelitian* 77, no. 3 (2016): 373, <https://doi.org/10.5860/crl.77.3.359> .

12. Krieb, “Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai” Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa,” 6; Massengale, Piotrowski, dan Savage, “Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan dengan Keberhasilan Siswa,” 230; Nackerud dkk., “Menganalisis Demografi,” 136; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Melampaui Buku,” 12; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Dampak Sumber Daya Perpustakaan Akademik tentang Penyelesaian Gelar Sarjana,” 815; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Penggunaan Perpustakaan dan Sarjana Hasil Siswa,” 152; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Stacks, Serials, Search Engine, and Students' Success,” 86; Stemmer dan Mahan, “Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Siswa,” 373; Thorpe dkk., “Dampak Perpustakaan Akademik terhadap Keberhasilan Siswa,” 377; Jennifer Wells, “Pengaruh Perpustakaan Penggunaan untuk Keberhasilan Akademik Sarjana,” *Australian Academic & Research Libraries* 26, no. 2 (1995): 124, <https://doi.org/10.1080/00048623.1995.10754923> .

13. Collins and Stone, “Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan di Kalangan Mahasiswa S1 dari Berbagai Disiplin yang berbeda,” 56; Karin de Jager et al., “Penggunaan Perpustakaan Akademik di Masa Bergolak,” *Kinerja Pengukuran dan Metrik* 19, no. 1 (2018): 44 .<https://doi.org/10.1108/PMM-09-2017-0037>; Deborah Goodall dan David Pattern, “Perpustakaan Akademik Tidak/Rendah Digunakan dan Prestasi Mahasiswa Sarjana,” *Manajemen Perpustakaan* 32, tidak. 3 (2011): 163 .

- <https://doi.org/10.1108/01435121111112871> ; Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," 230; John Renaud, Scott Britton, Dingding Wang, and Mitsunori Ogihara, "Menambang Data Perpustakaan dan Universitas untuk Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan," *The Electronic Perpustakaan* 33, no. 3 (2015): 357 .
<https://doi.org/10.1108/EL-07-2013-0136> ; Graham Stone, David Pattern, dan Bryony Ramsden, "Library Impact Data Project," *SCONUL Focus* 54 (2012): 25, tersedia online di https://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/8_0_.pdf [diakses 12 September 2019]; Graham Stone dan Bryony Ramsden, "Proyek Data Dampak Perpustakaan: Mencari Hubungan antara Penggunaan Perpustakaan dan Pencapaian Siswa," *Perguruan Tinggi & Perpustakaan Penelitian* 74, no. 6 (2012): 548 .
<https://doi.org/10.5860/crl12-406> ; Wells, "Pengaruh Penggunaan Perpustakaan terhadap Keberhasilan Akademik Sarjana," 124; Sue White dan Graham Stone, "Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di University of Huddersfield," *Serials: The Journal for the Serials Community* 23, no. 2 (2010), 84, <https://doi.org/10.1629/2383> .
14. Kot and Jones, "Dampak Pemanfaatan Sumberdaya Perpustakaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 mance", 570; Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan dengan Siswa Sukses," 230; Maximiliano Montenegro dkk., "Sumber Daya Perpustakaan dan Hasil Belajar Siswa: Lakukan Semua" Sumber Daya Memiliki Dampak yang Sama pada Pembelajaran?" *Jurnal Akademik Pustakawan* 42, no. 5 (2016): 552, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.06.2020>; Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan," 373.
15. DeeAnn Allison, "Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan," *portal: Perpustakaan dan Akademi* 15, no. 1 (2015): 32 .
<https://doi.org/10.1353/pla.2015.0001>; Collins and Stone, "Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan di antara Mahasiswa Sarjana dari Berbagai Disiplin," 56; Thorpe et al., "Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Siswa," 377.
16. Nackerud dkk., "Menganalisis Demografi," 135; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Penggunaan dan Pemahaman Perpustakaan Hasil Mahasiswa pascasarjana," 151; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Stacks, Serials, Search Engine and Students'Sukses," 86.
17. Hitam dan Murphy, "Tugas Keras," 410.
18. Collins and Stone, "Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan di antara Mahasiswa Sarjana Dari Berbagai Disiplin," 56.
19. Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa ," 230.
20. Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," 230.
21. Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik," 631–42.
22. Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik," 631–42.
23. Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan ke Siswa Sukses," 230; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik," 636–37; Nackerud dkk., "Menganalisis Demografi," 134–36; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Penggunaan Perpustakaan dan Mahasiswa S1" Hasil," 151-

52; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Stacks, Serials, Search Engine and Students' Success," 86; Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan," 373; Wells, "Pengaruh Perpustakaan Penggunaan pada Keberhasilan Akademik Sarjana," 124.

24. Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa," 363; sumur, "Pengaruh Penggunaan Perpustakaan Terhadap Keberhasilan Akademik Sarjana," 124.

25. Atif Yousef Odeh, "Penggunaan Sumber Informasi oleh Mahasiswa S1 dan Kaitannya dengan Prestasi Akademik," *Libri* 62, no. 3 (2012): 225 , <https://doi.org/10.1515/libri-2012-0018> ; Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa", 363; Wells, "Pengaruh Perpustakaan Penggunaan pada Keberhasilan Akademik Sarjana," 124.

26. Gregory A. Crawford, "Perpustakaan Akademik dan Retensi Mahasiswa dan Wisuda: Sebuah Eksplorasi Belajar," *portal: Perpustakaan dan Akademi* 15, no. 1 (2015): 46, <https://doi.org/10.1353/pla.2015.0003> .

27. Mark Emmons dan Frances C. Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," *Perguruan Tinggi & Perpustakaan Penelitian* 72, no. 2 (2011): 131, <https://doi.org/10.5860/crl-74r1> .

28. Allison, "Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan," 35; Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Kursus-Spesifik Instruksi Perpustakaan tentang Keberhasilan Siswa* , 1; Bowles-Terry, "Pengajaran Perpustakaan dan Keberhasilan Akademik," 88; Yakup dan Vivian Howard, "Eksplorasi Hubungan Antara Buku Perpustakaan Mahasiswa S1 Peminjaman dan Prestasi Akademik," *Jurnal Ilmu Kepustakawanan & Informasi* 48, no. 4 (2016): 384, <https://doi.org/10.1177/0961000615572404> ; Ed Cherry, Stephanie Havron Rollins, dan Toner Evans, "Membuktikan Nilai Kami: Dampak Penggunaan Sumber Daya Elektronik Terhadap Prestasi Akademik," *Perpustakaan Perguruan Tinggi & Sarjana* 20, no.3/4 (2013): 389 , <https://doi.org/10.1080/10691316.2013.829378>; Coulter, Clarke, dan Scamman, "Nilai Kursus sebagai Ukuran Efektivitas Pembelajaran Literasi Informasi Sekali Pakai," 154; Brian Cox dan Margie Jantti, "Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Kinerja Siswa," *EDUCAUSE Review Online* (Juli 2012), tersedia online di www.educause.edu/ero/article/discovering-impact-library-use-and-student-performance [diakses 12 September 2019]; Karen S. Davidson, Stephanie Havron Rollins, dan Ed Cherry, "Menunjukkan Kami Nilai: Mengikat Penggunaan Sumber Daya Elektronik untuk Keberhasilan Akademik," *Pustakawan Berseri* 65, no. 1 (2013): 75, <http://doi.org/10.1080/0361526X.2013.800630>; de Jager et al., "Penggunaan Perpustakaan Akademik di Masa Bergolak," 44; Hinnefeld, dan Pellegrino, "Kontribusi Perpustakaan Akademik untuk Sukses," 738; Gariepy, Pembawa Damai, dan Titik dua, "Berhenti Mengejar Unicorn," 104; Goodall and Pattern, "Perpustakaan Akademik Non/Low Use and Undergradu-makan Prestasi Mahasiswa," 166; Kot dan Jones, "Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan pada Sarjana Prestasi Akademik Mahasiswa," 572; Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan dengan Keberhasilan Siswa," 231; Montenegro dkk., "Sumber Daya Perpustakaan dan Pembelajaran Siswa Hasil," 553; Nackerud dkk., "Menganalisis Demografi," 140; Richard Nurse, Kirsty Baker, dan Anne Gambles, "Sumber Daya Perpustakaan, Keberhasilan Mahasiswa, dan Universitas Pembelajaran Jarak Jauh,"

Informasi dan Pembelajaran Ilmu 119, no. 1/2 (2018): 81 . <https://doi.org/10.1108/ILS-03-2017-0022>; Odeh, “Penggunaan Sumber Daya Informasi oleh Mahasiswa S1 dan Kaitannya dengan Prestasi Akademik,” 226; Renaud dkk., “Perpustakaan Pertambangan dan Data Universitas untuk Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan,” 366; Sue Samson, “Penggunaan E-Resources: Nilai Virtual Demografi,” *Jurnal Kepustakawanan Akademik* 40, no. 6 (2014): 622, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2014.10.005> ; Mitchell Scott, “Penggunaan Artikel Pinjaman Antar dan IPK Pengguna: Temuan dan Implikasi untuk Layanan Perpustakaan,” *Jurnal Layanan Akses* 11, no. 4 (2014): 230 . <https://doi.org/10.1080/15367967.2014.945116> ; Squibb dan Mikkelsen, “Menilai Nilai Literasi Informasi Tertanam Kursus pada Pembelajaran dan Prestasi Siswa,” 167; Wells, “Pengaruh Penggunaan Perpustakaan terhadap Keberhasilan Akademik Sarjana,” 125; White and Stone, “Maksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di University of Huddersfield,” 85; Wong dan Cmor, “Asosiasi Pengukuran antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda,” 464; Shun Han Rebekah Wong dan TD Webb, “Mengungkap Korelasi Berarti antara Prestasi Akademik Mahasiswa dan Penggunaan Bahan Pustaka”, *College & Research Perpustakaan* 72, no. 4 (2011): 363, <https://doi.org/10.5860/crl-129> .

29. Gaby Haddow, “Penggunaan Perpustakaan Akademik dan Retensi Siswa: Analisis Kuantitatif,” *Perpustakaan & Informasi Penelitian Ilmiah* 35, no. 2 (2013): 129 . <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2012.12.002>; Haddow dan Yusuf, “Pinjaman, Login, dan Mempertahankan Kursus,” 238; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, “Nilai Perpustakaan Akademik,” 638.

30. Black and Murphy, “Tugas Keras,” 412; Krieb, “Menilai Dampak Penilaian Referensi dan Instruksi Perpustakaan tentang Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa,” 6; Tiffany LeMaistre, Qingmin Shi, dan Sandip Thanki, “Menghubungkan Penggunaan Perpustakaan dengan Keberhasilan Siswa,” *portal: Perpustakaan dan Akademi* 18, no. 1 (2018): 118 . <https://doi.org/10.1353/pla.2018.0006>; Soria, Fransen, dan Nackerud. “Perpustakaan Gunakan dan Hasil Mahasiswa Sarjana,” 152; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Tumpukan, Serial, Mesin Pencari dan Keberhasilan Siswa,” 87; Stemmer dan Mahan, “Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Siswa Hasil,” 363; Thorpe et al., “Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Siswa,” 379–82; Vance, Kirk, dan Gardner, “Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan pada Keberhasilan dan Kegigihan Mahasiswa Baru,” 50.

31. Blake et al., “Dampak Instruksi Literasi Informasi pada Keberhasilan Siswa,” 14. 32. Crawford, “Perpustakaan Akademik dan Retensi Mahasiswa dan Wisuda,” 48; Emmons dan Wilkinson, “Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa,” 129.

33. Cook, “Kursus Kredit Perpustakaan dan Tingkat Keberhasilan Siswa,” 274–75; Soria, Fransen, dan Nackerud, “The Dampak Sumber Daya Perpustakaan Akademik terhadap Penyelesaian Gelar Sarjana,” 815.

34. Batu, Pola, dan Ramsden, “Proyek Data Dampak Perpustakaan,” 25; Stone dan Ramsden, “Dampak Perpustakaan Proyek Data,” 552.

35. Allison, “Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan,” 36; Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Kursus-Spesifik Instruksi Perpustakaan tentang Keberhasilan Siswa* , 3; etin dan Howard, “Sebuah Eksplorasi Hubungan antara Peminjaman Buku Perpustakaan Mahasiswa S1 dan Prestasi Akademik,” 385; Cherry, Rollins, dan Evans, “Membuktikan Nilai Kita,” 392; Cox dan

Jantti, “Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Kinerja Siswa”; Davidson, Rollins, dan Cherry, “Menunjukkan Nilai Kita,” 77; de Jager et al., “Penggunaan Perpustakaan Akademik di Masa Turbulen,” 45–46; Gaha, Hinnefeld, dan Pellegrino, “Kontribusi Perpustakaan Akademik untuk Sukses”, 743; Goodall and Pattern, “Perpustakaan Akademik Non/Low Use dan Prestasi Mahasiswa S1,” 166; Massengale, Piotrowski, dan Savage, “Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa”, 231–32; Montenegro dkk., “Sumber Daya Perpustakaan dan Hasil Belajar Siswa,” 554; Nackerud dkk., “Menganalisis Demografi,” 140; Perawat, Tukang Roti, dan Judi, “Sumber Daya Perpustakaan, Keberhasilan Siswa, dan Universitas Pembelajaran Jarak Jauh,” 84; Renaud et al., “Menambang Perpustakaan dan Data Universitas untuk Memahami Perpustakaan Gunakan Pola,” 368; Samson, “Penggunaan Sumber Daya Elektronik,” 624; Scott, “Penggunaan Artikel Pinjaman Antar Perpustakaan dan IPK Pengguna,” 232; White and Stone, “Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di Universitas Huddersfield,” 85; Wong dan Cmor, “Mengukur Asosiasi antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda,” 469; Wong dan Webb, “Meliputi Korelasi Berarti antara Prestasi Akademik Mahasiswa dan Penggunaan Bahan Pustaka,” 366.

36. Allison, “Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan,” 37; Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Kursus-Spesifik Instruksi Perpustakaan tentang Keberhasilan Siswa*, 5; Cherry, Rollins, dan Evans, “Membuktikan Nilai Kita,” 394; Cox dan Janti, “Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Kinerja Siswa”; Davidson, Rollins, dan Cherry, “Menunjukkan Nilai Kami,” 77; Gaha, Hinnefeld, dan Pellegrino, “Kontribusi Perpustakaan Akademik untuk Sukses,” 744; Massengale, Piotrowski, dan Savage, “Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa,” 231–32.

37. Cox dan Jantti, “Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Kinerja Siswa”; Putih dan Batu, “Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di Universitas Huddersfield,” 85.

38. Bowles-Terry, “Pengajaran Perpustakaan dan Keberhasilan Akademik,” 88.

39. Odeh, “Penggunaan Sumber Informasi oleh Mahasiswa S1 dan Kaitannya dengan Akademik Prestasi,” 229.

40. Wells, “Pengaruh Penggunaan Perpustakaan terhadap Keberhasilan Akademik Sarjana,” 126.

41. Wong dan Cmor, “Mengukur Asosiasi antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda,” 469–70.

42. Coulter, Clarke, dan Scamman, “Course Grade as a Measure of the Effectiveness of One-Shot Information Instruksi Literasi,” 159.

43. Garipey, Peacemaker, dan Colon, “Berhenti Mengejar Unicorn,” 106; Squibb dan Mikkelsen, “Menilai Nilai Literasi Informasi yang Tertanam Kursus pada Pembelajaran dan Prestasi Siswa,” 173.

44. Hitam dan Murphy, “Tugas Keras,” 412; LeMaistre, Shi, dan Thanki, “Menghubungkan Perpustakaan Gunakan untuk Keberhasilan Siswa,” 125–29; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Penggunaan Perpustakaan dan Mahasiswa S1” Hasil,” 154; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Stacks, Serials, Search Engine and Students' Success,” 88–89; Stemmer dan Mahan, “Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Siswa,” 369–70.

45. Krieb, "Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa," 7-8; Thorpe et al., "Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Mahasiswa", 384; Vance, Kirk, dan Gardner, "Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan pada Keberhasilan Mahasiswa Baru dan Kegigihan," 54–56.
46. Krieb, "Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa," 8.
47. Thorpe et al., "Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Siswa," 384.
48. Vance, Kirk, dan Gardner, "Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan pada Keberhasilan dan Prestasi Mahasiswa Baru kegigihan," 56.
49. Haddow, "Penggunaan Perpustakaan Akademik dan Retensi Siswa," 131; Haddow dan Joseph, "Pinjaman, Login, dan Bertahan di Kursus," 240; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik," 639.
50. Blake et al., "Dampak Instruksi Literasi Informasi terhadap Keberhasilan Siswa," 18; Masak, "Perpustakaan Kredit Kursus dan Tingkat Keberhasilan Siswa," 276; Crawford, "Perpustakaan Akademik dan Retensi Siswa dan Wisuda," 53; Emmons dan Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," 143; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Pengaruh Sumber Daya Perpustakaan Akademik Terhadap Penyelesaian Gelar Sarjana," 817.
51. Batu, Pola, dan Ramsden, "Proyek Data Dampak Perpustakaan," 25.
52. Cook, "Kursus Kredit Perpustakaan dan Tingkat Keberhasilan Siswa," 276; Soria, Fransen, dan Nackerud, "The Dampak Sumber Daya Perpustakaan Akademik terhadap Penyelesaian Gelar Sarjana," 817–19.
53. Crawford, "Perpustakaan Akademik dan Retensi Mahasiswa dan Wisuda," 55; Emmons dan Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," 145.
54. Blake et al., "Dampak Instruksi Literasi Informasi pada Keberhasilan Siswa," 18.
55. Batu, Pola, dan Ramsden, "Proyek Data Dampak Perpustakaan," 26.
56. Allison, "Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan," 37; Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Kursus-Spesifik Instruksi Perpustakaan tentang Keberhasilan Siswa*, 3; Hitam dan Murphy, "Tugas Keras," 412; Blake et al., "The Dampak Pembelajaran Literasi Informasi terhadap Keberhasilan Siswa," 18; etin dan Howard, "Sebuah Eksplorasi dari Hubungan Peminjaman Buku Perpustakaan Mahasiswa S1 dengan Prestasi Akademik," 385; Cherry, Rollins, dan Evans, "Membuktikan Nilai Kita," 392; Cox dan Jantti, "Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Prestasi Siswa"; Crawford, "Perpustakaan Akademik dan Retensi dan Wisuda Mahasiswa," 53; davidson, Rollins, dan Cherry, "Menunjukkan Nilai Kita," 77; de Jager et al., "Penggunaan Perpustakaan Akademik Masa Turbulen," 45–46; Emmons dan Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," 145; Gaha, Hinnefeld, dan Pellegrino, "Kontribusi Perpustakaan Akademik untuk Sukses," 743; Goodall dan Pola, "Perpustakaan Akademik Tidak/Rendah Digunakan dan Prestasi Mahasiswa S1," 166; Haddow, "Perpustakaan Akademik Penggunaan dan Retensi Siswa," 131; Haddow dan Joseph, "Pinjaman, Login, dan Bertahan di Kursus," 240; LeMaistre, Shi, dan Thanki, "Menghubungkan Penggunaan Perpustakaan dengan Keberhasilan Siswa," 125–29; Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," 231–32; Montenegro dkk., "Perpustakaan Sumber Daya dan Hasil Belajar Siswa,"

555; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Akademik" Perpustakaan," 639; Nackerud dkk., "Menganalisis Demografi," 140; Perawat, tukang Roti, dan Judi, "Sumber Daya Perpustakaan, Keberhasilan Mahasiswa dan Universitas Pembelajaran Jarak Jauh," 84; Renaud et al., "Perpustakaan dan Universitas Pertambangan Data untuk Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan," 368; Samson, "Penggunaan Sumber Daya Elektronik," 624; Scott, "Pinjaman Antar Perpustakaan Penggunaan Artikel dan IPK Pengguna," 233; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Dampak Sumber Daya Perpustakaan Akademik tentang Penyelesaian Gelar Sarjana," 817; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Penggunaan Perpustakaan dan Sarjana Hasil Siswa," 154; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Stacks, Serials, Search Engine and Students' Success," 88–89; Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Siswa," 369–70; White and Stone, "Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di Universitas Huddersfield," 85; Wong dan Cmor, "Pengukuran Asosiasi antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda," 469; Wong dan Webb, "Mengungkap Korelasi Berarti antara Prestasi Akademik Mahasiswa dan Penggunaan Bahan Pustaka," 366.

57. Bowles-Terry, "Pengajaran Perpustakaan dan Keberhasilan Akademik," 88; Kot dan Jones, "Dampak Perpustakaan Pemanfaatan Sumber Daya pada Kinerja Akademik Mahasiswa Sarjana," 582–83; Coulter, Clarke, dan Scamman, "Nilai Kursus sebagai Ukuran Efektivitas Instruksi Literasi Informasi Sekali Pakai," 159; Krieb, "Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan pada Retensi dan Nilai Menggunakan Siswa Teknologi Pelacakan," 7-8; Odeh, "Penggunaan Sumber Informasi oleh Mahasiswa S1 dan Kaitannya dengan Prestasi Akademik," 229; Batu, Pola, dan Ramsden, "Proyek Data Dampak Perpustakaan," 26; Batu dan Ramsden, "Proyek Data Dampak Perpustakaan," 554; Thorpe et al., "Dampak Perpustakaan Akademik pada Siswa Sukses," 384; Vance, Kirk, dan Gardner, "Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan pada Keberhasilan Mahasiswa Baru dan Kegigihan," 56; Wells, "Pengaruh Penggunaan Perpustakaan pada Keberhasilan Akademik Sarjana," 125-26.

58. Gariepy, Pembawa Perdamaian, dan Titik Dua, "Berhenti Mengejar Unicorn," 106; Squibb dan Mikkelsen, "Menilai Nilai Literasi Informasi Tertanam Kursus pada Pembelajaran dan Prestasi Siswa," 175.

59. Hitam dan Murphy, "Tugas Keras," 413; Coulter, Clarke, dan Scamman, "Tentu saja nilai sebagai Ukuran Efektivitas Instruksi Literasi Informasi Sekali Pakai," 159–60; Emmons dan Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," 145–46; Gariepy, Pembawa Damai, dan Titik Dua, "Berhenti Mengejar Unicorn," 106–07.

60. Allison, "Mengukur Dampak Akademik Perpustakaan," 39; etin dan Howard, "Sebuah Eksplorasi dari Hubungan Peminjaman Buku Perpustakaan Mahasiswa S1 dengan Prestasi Akademik," 387; Cook, "Kursus Kredit Perpustakaan dan Tingkat Keberhasilan Siswa," 282; Coulter, Clarke, dan Scamman, "Kelas Kursus sebagai Ukuran Efektivitas Pembelajaran Literasi Informasi Sekali Pakai," 162; Emmons dan Wilkinson, "Dampak Perpustakaan Akademik pada Kegigihan Siswa," 146; Perawat, tukang Roti, dan Judi, "Sumber Daya Perpustakaan, Keberhasilan Mahasiswa dan Universitas Pembelajaran Jarak Jauh," 85; Renaud et al., "Perpustakaan Pertambangan dan Data Universitas untuk Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan," 370; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Di Luar Buku," 21; Vance, Kirk, dan Gardner, "Mengukur Dampak Instruksi Perpustakaan pada

Keberhasilan dan Kegigihan Mahasiswa Baru," 58; Wells, "The Pengaruh Penggunaan Perpustakaan terhadap Keberhasilan Akademik Sarjana," 128; Wong dan Cmor, "Mengukur Asosiasi antara Instruksi Perpustakaan dan IPK Wisuda," 472.

61. Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Instruksi Perpustakaan Khusus Kursus pada Keberhasilan Siswa*, 5; etin dan Howard, "Eksplorasi Hubungan Peminjaman Buku Perpustakaan Mahasiswa S1 dengan Akademik Prestasi," 387.

62. Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Instruksi Perpustakaan Khusus Kursus pada Keberhasilan Siswa*, 5; Crawford, "Akademik Perpustakaan dan Retensi Mahasiswa dan Wisuda," 56; Emmons dan Wilkinson, "Perpustakaan Akademik Dampak pada Kegigihan Siswa," 146.

63. Blake et al., "Dampak Instruksi Literasi Informasi pada Keberhasilan Siswa," 18; Goodall dan Pattern, "Perpustakaan Akademik Tidak/Rendah Digunakan dan Prestasi Mahasiswa S1," 167–68; Krieb, "Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai Menggunakan Pelacakan Siswa Teknologi," 11; LeMaistre, Shi, dan Thanki, "Menghubungkan Penggunaan Perpustakaan dengan Keberhasilan Siswa," 137; Massengal, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," 234.

64. Garipey, Pembawa Perdamaian, dan Titik Dua, "Berhenti Mengejar Unicorn," 107.

65. Krieb, "Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa," 11; Squibb dan Mikkelsen, "Menilai Nilai Kursus-Tertanam Literasi Informasi tentang Pembelajaran dan Prestasi Siswa," 176.

66. Bowles-Terry, "Pengajaran Perpustakaan dan Keberhasilan Akademik," 91; Cherry, Rollins, dan Evans, "Membuktikan Kami Layak," 395–96; Collins and Stone, "Memahami Pola Penggunaan Perpustakaan di Kalangan Mahasiswa S1" dari Berbagai Disiplin," 63; Davidson, Rollins, dan Cherry, "Menunjukkan Nilai Kita," 78; Selamat dan Pola, "Perpustakaan Akademik Tidak/Rendah Digunakan dan Prestasi Mahasiswa S1," 168; Haddow, "Akademik Penggunaan Perpustakaan dan Retensi Siswa," 135; Haddow dan Joseph, "Pinjaman, Login, dan Bertahan di Kursus," 241–42; Massengale, Piotrowski, dan Savage, "Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan untuk Keberhasilan Siswa," 234; Murray, Irlandia, dan Hackathorn, "Nilai Perpustakaan Akademik," 641; Nackerud dkk., "Menganalisis Demografi," 143; Samson, "Penggunaan Sumber Daya Elektronik," 624; Scott, "Penggunaan Artikel Pinjaman Antar Perpustakaan dan IPK Pengguna," 234; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Pengaruh Sumber Daya Perpustakaan Akademik Terhadap Gelar Sarjana Penyelesaian," 821; Soria, Fransen, dan Nackerud, "Tumpukan, Serial, Mesin Pencari dan Keberhasilan Siswa," 90–91; Stemmer dan Mahan, "Menyelidiki Hubungan Penggunaan Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa," 372; Thorpe dkk., "Dampak Perpustakaan Akademik terhadap Keberhasilan Siswa," 388; White and Stone, "Memaksimalkan Penggunaan Perpustakaan Sumberdaya di Universitas Huddersfield," 89.

67. Asher, *Mengevaluasi Pengaruh Instruksi Perpustakaan Khusus Kursus pada Keberhasilan Siswa*, 6; Hitam dan Murphy, "Tugas Keras," 415; Crawford, "Perpustakaan Akademik dan Retensi Mahasiswa dan Wisuda," 55; Davidson, Rollins, dan Cherry, "Menunjukkan Nilai Kita," 78; de Jager et al., "Penggunaan Perpustakaan Akademik di Masa Turbulen," 50–51; Gaha, Hinnefeld, dan Pellegrino, "Kontribusi Perpustakaan

Akademik untuk Sukses”, 745; Kot and Jones, “Dampak Pemanfaatan Sumberdaya Perpustakaan Terhadap Akademik Mahasiswa S1” *Kinerja*,” 583; Krieb, “Menilai Dampak Bantuan Referensi dan Instruksi Perpustakaan terhadap Retensi dan Nilai Menggunakan Teknologi Pelacakan Siswa,” 11; LeMaistre, Shi, dan Thanki, “Menghubungkan Penggunaan Perpustakaan ke Keberhasilan Siswa”, 137; Massengale, Piotrowski, dan Savage, “Mengidentifikasi dan Mengartikulasikan Koneksi Perpustakaan ke Keberhasilan Siswa,” 234; Montenegro dkk., “Sumber Daya Perpustakaan dan Hasil Belajar Siswa,” 556; Nackerud dkk., “Menganalisis Demografi,” 143; Odeh, “Penggunaan Sumber Informasi oleh Mahasiswa S1 dan Hubungannya dengan Prestasi Akademik,” 231; Samson, “Penggunaan Sumber Daya Elektronik,” 624; Soria, Fransen, dan Nackerud. “Penggunaan Perpustakaan dan Hasil Mahasiswa Sarjana,” 161; Soria, Fransen, dan Nackerud, “Tumpukan, Serial, Mesin Pencari, dan Keberhasilan Siswa,” 90–91; Squibb dan Mikkelsen, “Menilai Nilai Kursus-Literasi Informasi Tertanam pada Pembelajaran dan Prestasi Siswa,” 177; Stone dan Ramsden, “Perpustakaan Proyek Data Dampak,” 557; Thorpe et al., “Dampak Perpustakaan Akademik pada Keberhasilan Siswa,” 388; putih dan Stone, “Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya Perpustakaan di Universitas Huddersfield,” 89–90; Wong dan Webb, “Mengungkap Hubungan Yang Berarti antara Prestasi Akademik Mahasiswa dengan Penggunaan Bahan Pustaka” 368.

68. Cox dan Jantti, "Menemukan Dampak Penggunaan Perpustakaan dan Kinerja Siswa."

69. Megan Oakleaf dkk., “Perpustakaan Akademik & Analisis Pembelajaran Kelembagaan: Satu Jalan Menuju Integrasi,” *Jurnal Akademik Pustakawan* 43, no. 5 (2017): 454–61, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.08.008> .

70. Megan Oakleaf, “Masalah dan Janji Analisis Pembelajaran untuk Meningkatkan dan Mendemonstrasikan Nilai dan Dampak Perpustakaan,” *Ilmu Informasi dan Pembelajaran* 119, no. 1/2 (2018): 16–24, <https://doi.org/10.1108/ILS-08-2017-0080> ; Megan Oakleaf, Scott Walter, dan Malcolm Brown, “Perpustakaan Akademik dan Janji NGDLE,” *Educause Review* (14 Agustus 2017), tersedia online di <http://er.educause.edu/articles/2017/8/the-academic-library-and-the-promise-of-ngdle> [diakses 12 September 2019].

71. Soria, Fransen, dan Nackerud. “Penggunaan Perpustakaan dan Hasil Mahasiswa Sarjana,” 162.

72. UCF Online, “A Top 15 Institution”, tersedia online di <https://www.ucf.edu/online/> [diakses 12 Juli 2019].

73. Manajemen Pengetahuan Kelembagaan UCF, “Fakta Interaktif: SCH & FTE” (formulir web memerlukan login).

74. Gene Kruckmeyer, “UCF Diakui untuk Program yang Menguntungkan Siswa Pindahan,” *UCF Hari Ini* (1 November, 2018), tersedia online di <https://www.ucf.edu/news/ucf-recognized-programs-benefiting-transition-students/> [diakses 12 Juli 2019].

75. Alina Tugend, “Perguruan Tinggi dan Universitas Woo yang Pernah Diabaikan Siswa Pindahan,” *The New York Times* (2 Agustus 2018), tersedia online di <https://www.nytimes.com/2018/08/02/education/learning/transfer-students-college-universities.html> [diakses 10 Juli 2019].

76. Holt Zaugg dan Scott Rackham, “Identifikasi dan Pengembangan Persona Pelindung untuk Akademik Perpustakaan,” *Pengukuran Kinerja dan Metrik* 17, no. 2 (2016): 124–33.

77. Andrew Asher et al., “Memetakan Hari Siswa: Etnografi Kolaboratif dan Pengalaman Siswa,” *Kolaborasi Pustakawan* 9, no. 4 (2017), tersedia online [di https://digitalcommons.du.edu/collaborativelibrarian-ship/vol9/iss4/7](https://digitalcommons.du.edu/collaborativelibrarian-ship/vol9/iss4/7) [diakses 10 Oktober 2019].
78. Soria, Fransen, dan Nackerud, “Penggunaan Perpustakaan dan Hasil Mahasiswa Sarjana,” 160.
79. Oakleaf, Walter, dan Brown, “Perpustakaan Akademik dan Janji NGDLE.”
80. Wolff-Eisenberg, *Ithaca S+R US Library Survey 2016*.